

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>SAMPUL DEPAN .....</b>                  | i         |
| <b>SAMPUL DALAM.....</b>                   | ii        |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>         | iii       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | iv        |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | vi        |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                   | vii       |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | ix        |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | x         |
| <b>ABSTRACT .....</b>                      | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |           |
| A. Latar Belakang .....                    | 1         |
| B. Rumusan Penciptaan.....                 | 3         |
| C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan .....     | 3         |
| D. Tinjauan Karya .....                    | 4         |
| E. Landasan Teori Penciptaan .....         | 7         |
| F. Metode Penciptaan .....                 | 11        |
| 1. Persiapan.....                          | 11        |
| 2. Perancangan.....                        | 11        |
| 3. Perwujudan .....                        | 12        |
| 4. Penyajian Karya.....                    | 12        |
| G. Jadwal Pelaksanaan .....                | 13        |
| <b>BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN</b> |           |
| A. Konsep Penciptaan .....                 | 14        |
| B. Proses Penciptaan .....                 | 15        |
| <b>BAB III HASIL DAN ANALISIS</b>          |           |
| A. Hasil Karya.....                        | 24        |
| B. Analisis Karya .....                    | 28        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                      |           |
| A. Kesimpulan.....                         | 54        |
| B. Saran .....                             | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                | <b>56</b> |

## LAMPIRAN

1. Skenario
2. Poster Film *Garis Suara*
3. CV



## DAFTAR TABEL

| No | Daftar Tabel       | Halaman |
|----|--------------------|---------|
| 1  | Jadwal Pelaksanaan | 14      |



## DAFTAR GAMBAR

| NO | Nama Gambar                        | Halaman |
|----|------------------------------------|---------|
| 1  | Poster Film Mulan                  | 6       |
| 2  | Poster Shutterer                   | 7       |
| 3  | Poster Rear Window                 | 8       |
| 4  | Lokasi Sekolah                     | 17      |
| 5  | Lokasi Rumah                       | 18      |
| 6  | Lokasi Sawah                       | 18      |
| 7  | Zoom H8                            | 19      |
| 8  | Transmitter dan Reciver Sennheiser | 20      |
| 9  | Shotgun Rode NTG 4                 | 21      |
| 10 | Cuplikan Adegan                    | 26      |
| 11 | Cuplikan Adegan                    | 27      |
| 12 | Cuplikan Adegan                    | 27      |
| 13 | Cuplikan Adegan                    | 29      |
| 14 | Cuplikan Adegan                    | 30      |
| 15 | Cuplikan Adegan                    | 30      |
| 16 | Cuplikan Adegan                    | 32      |
| 17 | Cuplikan Adegan                    | 33      |
| 18 | Cuplikan Adegan                    | 33      |

## ABSTRAK

Film *Garis Suara* merupakan film bergenre drama keluarga yang berdurasi 33 menit, yang menceritakan seorang anak bernama Ilham yang mengidap penyakit cadel namun memiliki cita-cita menjadi seorang muadzim, tetapi Ilham selalu dibully oleh teman-temannya karena kekurangannya tersebut. Skripsi karya yang berjudul Penerapan *Non Diagetic Sound* untuk membangun suasana pada film *Garis Suara* ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan konsep *Non Diagetic Sound* untuk mendukung suasana, dan melakukan beberapa tahap sebagai metode penciptaan seperti persiapan, *hunting* lokasi, perancangan, dan perwujudan mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Penggunaan *Non Diagetic Sound* merupakan konsep yang pengkarya ambil, untuk mendukung adegan-adegan yang menghasilkan berbagai suasana, sehingga penggunaan *backsound* musik, dan *sound effek* dapat mendukung dan memperkuat suasana tersebut sehingga *mood* yang ingin disampaikan kepada penonton lebih terasa dan jelas. serta *backsound* musik, yang pengkarya fokuskan terhadap *instrument* seperti gitar, alat musik gesek, dan piano, hal tersebut bertujuan karena alat musik tersebut lebih bisa memberikan kesan dramatis dan intim terhadap penonton dan suasana yang terjadi. Suasana yang berhasil diwujudkan setelah penerapan *Non Diagetic Sound* pada film garis suara berupa suasana gembira dengan *instrument* bertempo cepat, suasana sedih dengan tempo yang lebih lambat, serta suasana menegangkan dengan musik yang enerjik dan menggebu-gebu.

**Kata kunci:** *Non Diagetic Sound*, Suasana, *Garis Suara*

## ABSTRACT

*The Garis Suara film is a 33-minute family drama genre film, which tells of a boy named who has a lisp disease but has aspirations to become a muadzim, but Ilham is always bullied by his friends because of his shortcomings. The thesis work entitled Application of non-diagetic sound to build an atmosphere in the film Line of Sound aims to describe how to apply the concept of non-diagetic sound to support the atmosphere, and carry out several stages as a method of creation such as preparation, location hunting, design, and embodiment starting from pre-production, production to post-production.*

*The use of non diagetic sound is a concept that the artist takes, to support scenes that produce various moods, so that the use of background music and sound effects can support and strengthen the atmosphere so that the mood you want to convey to the audience is more pronounced and clear. as well as the background music, which the creators focus on instruments such as guitars, stringed instruments, and pianos, this is intended because these musical instruments can give a more dramatic and intimate impression to the audience and the atmosphere that occurs. The atmosphere that was successfully created after the application of non-diagetic sound to the sound line film was a happy atmosphere with fast-paced instruments, a sad atmosphere with slower tempos, and an eerie atmosphere with energetic and passionate music.*

**Keywords:** Non Diagetic Sound, mood, Garis suara